

LAPORAN KINERJA
BALAI KARANTINA
HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN
KEPULAUAN RIAU
TAHUN 2024



BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN KEPULAUAN RIAU
BADAN KARANTINA INDONESIA
2024

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau Tahun 2024 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau tahun 2024.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial.

Pada tahun 2024 Kepala Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Sesuai dengan Rencana Strategis Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau 2024-2029, Laporan Kinerja ini menandai Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau telah menyelesaikan tahapan rencana kerja di tahun pertama.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Batam, 02 Februari 2025

Kepala Balai,



Herwintari

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
IKHTISAR EKSEKUTIF	6
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	9
C. Visi dan Misi.....	10
D. Organisasi dan Tata Kerja.....	10
E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
A. Perjanjian Kinerja.....	14
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja	14
C. Program, Kegiatan dan Output.....	14
D. Analisis Lingkungan Strategis.....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
B. Realisasi Anggaran	40
BAB IV PENUTUP	42

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian	6
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau dengan Kepala Badan.....	14
Tabel 3. Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau Tahun 2024	17
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau	19
Tabel 5. Perkembangan capaian IKSP 1.....	20
Tabel 6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 1	21
Tabel 7. Perkembangan capaian IKSK. 2.....	28
Tabel 8. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 2	29
Tabel 9. Perkembangan capaian IKSK. 3.....	30
Tabel 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 3.....	31
Tabel 11. Perkembangan capaian IKSK. 4	32
Tabel 12. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSK. 4	33
Tabel 13. Perkembangan capaian IKSK. 5	34
Tabel 14. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSK. 5	35
Tabel 15. Perkembangan capaian IKSK. 6	35
Tabel 16. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 6.....	37
Tabel 17. Perkembangan capaian IKSK. 7	37
Tabel 18. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 7.....	38
Tabel 19. Perkembangan capaian IKSK. 8	38
Tabel 20. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 8.....	38
Tabel 21. Perkembangan capaian IKSK. 9	38
Tabel 22. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 9.....	38
Tabel 23. Perkembangan capaian IKSK. 10	38
Tabel 24. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 10.....	38
Tabel 25. Perkembangan capaian IKSK. 11	38
Tabel 26. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 11.....	38
Tabel 27. Realisasi anggaran tahun 2024 per jenis belanja.....	40
Tabel 28. Realisasi anggaran per output kegiatan utama.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau.....	5
Gambar 2. Gambar 2. Sasaran strategis dengan Balance Score Card (BSC)	15
Gambar 3. Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2024	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (BBKP/BKP/SKP)	44
Lampiran 2. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau	46
Lampiran 3. Jumlah temuan OPTK , HPIK dan HPHK dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	47
Lampiran 4. Jumlah temuan OPTK, HPIK dan HPHK dalam wilayah yang dilalulintaskan	47
Lampiran 5. Data Penegakan Hukum Tahun 2024	48
Lampiran 6. Hasil survey IKM Tahun 2024	48
Lampiran 9. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK	50

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan Sistem Perkarantinaan Indonesia di Indonesia sekaligus mendukung visi Presiden dan wakil Presiden serta Badan Karantina Indonesia, yang berkomitmen "Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan". Dukungan terhadap misi Presiden dan Wakil Presiden serta Badan Karantina Indonesia diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing Indonesia.

Dukungan terhadap visi dan misi Presiden dan Badan Karantina Indonesia tersebut diwujudkan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau melalui Program Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan Kegiatan Penyelenggaraan Karantina Indonesia. dan Program Dukungan Manajemen dengan Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia. Hal tersebut tertuang dalam Renstra 2020 – 2024 Revisi II dengan sasaran, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indikator kinerja sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi mencapai 5.46% serta nilai efisiensi 63.64%.

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	1.1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		1.2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		1.3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	31240 Sertifikat
		1.4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	3110 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	2.1. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	3 Dokumen
		2.2. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen

No	Sasaran	Indikator	Target
		2.3 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	3.1. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi
		3.2. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan bahwa ada indikator kinerja (IK) Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau belum tercapai dan tapi beberapa indikator jauh melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau masuk kategori berhasil. Oleh karena itu capaian kinerja ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada penyelenggaraan kegiatan di tahun anggaran berikutnya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai amanat Undang-undang Nomor 21 tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau merupakan salah satu institusi yang mempunyai tugas dan fungsi menjalankan sistem Perkarantinaan di Indonesia dengan menyelenggarakan sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan Karantina, hama dan penyakit ikan Karantina, dan organisme pengganggu tumbuhan Karantina; serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu Area ke Area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Kepulauan Riau

Sebagai bagian dari alat negara, Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau merupakan institusi vertikal yang mencakup wilayah kerja di seluruh Indonesia dan sesuai Pasal 9 Undang-undang No. 21 tahun 2019 menyebutkan bahwa penyelenggaraan Karantina merupakan kewenangan Pemerintah Pusat, sehingga tidak didesentralisasi ke daerah. Pelaksanaan tugas dan fungsi layanan karantina yang berada di daerah dilaksanakan oleh Unit Pelaksana teknis yang bertanggung jawab langsung kepada kepala Badan Karantina Indonesia. Namun demikian pelaksanaan tugas dan fungsi karantina tetap berkoordinasi dan memerlukan dukungan dari pemerintah daerah, instansi dan/ atau lembaga lain.

Salah satu peran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau adalah dukungan ketersediaan pangan masyarakat melalui sektor pertanian dan perikanan. Hal ini merupakan wujud dukungan Badan Karantina Indonesia terhadap ketahanan pangan dalam negeri sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 – 2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 – 2024 yang merupakan RPJMN tahap keempat yang merupakan bagian dari RPJPN 2005 - 2025. Bentuk dukungan tersebut dilakukan melalui upaya mencegah masuk dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu Area ke Area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan upaya tersebut diharapkan dapat melindungi kekayaan keanekaragaman hayati dari ancaman HPHK, HPIK dan OPTK, mendukung peningkatan akses pasar komoditas / produk Indonesia dan perikanan Indonesia ke pasar internasional (trade tools) serta memberikan kontribusi pencapaian target RPJPN dan RPJMN.

A. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam menjalankan fungsinya Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau didukung oleh unsur Bagian umum/ subbag TU serta Kelompok Jabatan fungsional dengan struktur organisasi sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi kerja dan Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Indonesia Nomor 47 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Indonesia menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau berada di bawah Badan Karantina Indonesia dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Indonesia serta dipimpin oleh seorang Kepala

2. Tugas

Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK;
- c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK, HPIK dan OPTK;
- d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK, HPIK dan OPTK;
- e. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;

- g. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- h. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
- i. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati; dan
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

C. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi Unit Pelaksana Teknis Karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan perlindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat

2. Misi

- 1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati serta menjamin keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan
- 2. Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasar dan keberterimaan komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan
- 3. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan
- 4. Mengelola Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya

3. Tujuan

- 1. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan efektif
- 2. Mewujudkan tata Kelola Balai Karantina Hewan Ikan Tumbuhan Kepulauan Riau yang bersih, efektif dan terpercaya .

4. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan

5. Fungsi

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan mendukung terwujudnya keamanan pangan di Provinsi Kepulauan Riau dan sekitarnya.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.
- c. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
- d. Pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia
- e. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia

- f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia
6. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a. Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang profesional
 - b. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan , tumbuhan yang partisipatif
 - c. Terwujudnya layanan Humas yang baik
 - d. Terwujudnya layanan keuangan yang baik
 - e. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik

D. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

1. Undang - undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang - undang Nomor 21 tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
3. Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia
4. Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia
5. Peraturan Badan Karantina No 2 Tahun 2024 Tentang RENSTRA Badan karantina Indonesia tahun 2024

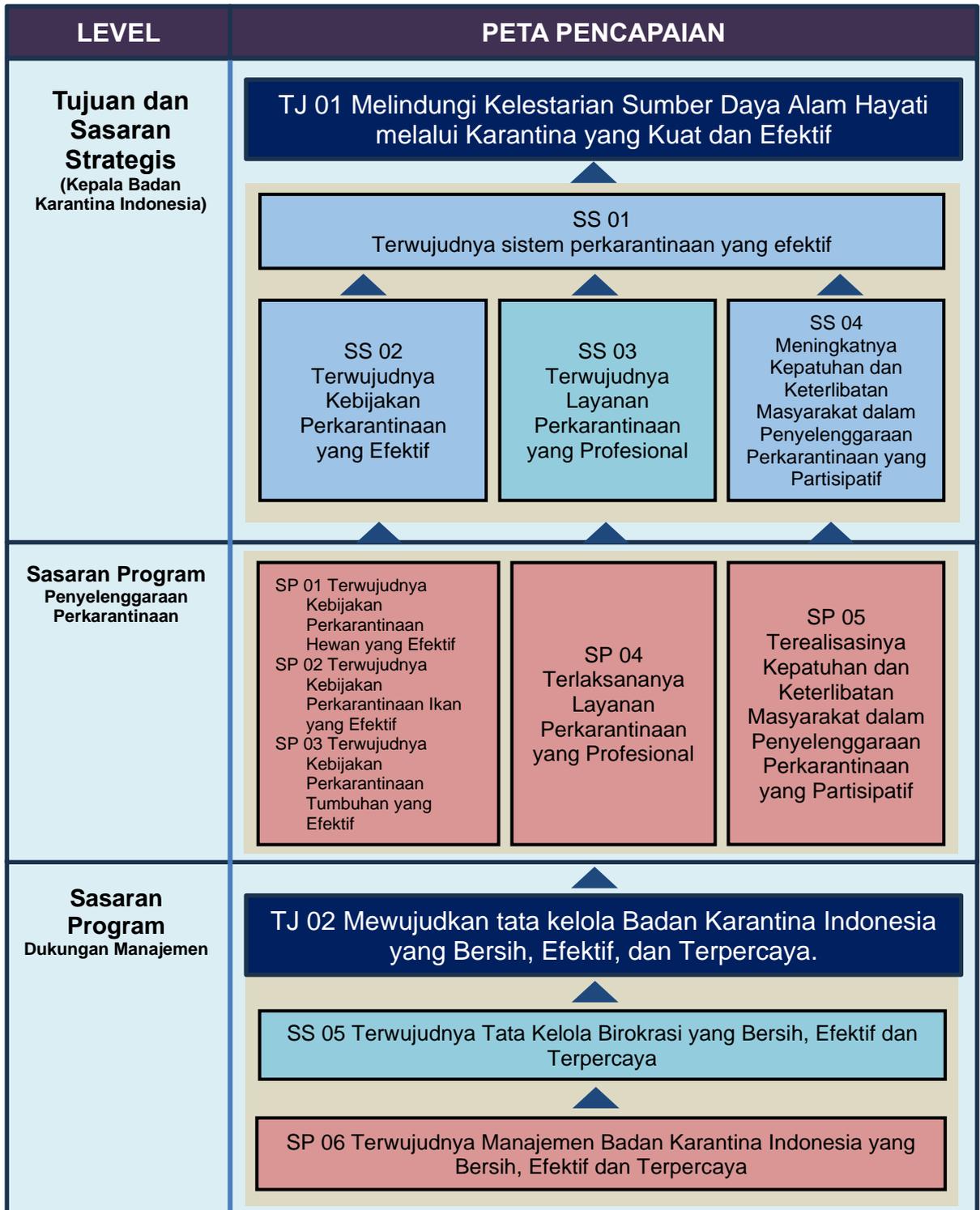
E. Dukungan Anggaran

Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau didukung pagu sebesar Rp 31,953,845,000,00 dengan alokasi Belanja Pegawai (51) sebesar Rp 10,547,107,000,00 Belanja Barang (52) sebesar Rp 20,686,738,000,00 dan Belanja Modal (53) sebesar Rp 720,000,000,00

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Sebagai bagian dari Alat Negara, Karantina Indonesia merupakan institusi vertikal yang mencakup wilayah kerja di seluruh Indonesia dan sesuai Pasal 9 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, Badan Karantina Indonesia menyebutkan bahwa penyelenggaraan Karantina merupakan kewenangan Pemerintah Pusat, sehingga tidak desentralisasi ke daerah. pelaksanaan tugas dan fungsi layanan karantina yang berada di daerah dilaksanakan oleh Unit Pelaksana teknis yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Karantina Indonesia. Namun demikian pelaksanaan tugas dan fungsi karantina tetap berkoordinasi dan memerlukan dukungan dari pemerintah daerah, instansi dan/ atau lembaga lain. Bentuk dukungan tersebut dilakukan melalui upaya mencegah masuk dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetika, Sumber Daya Genetika, Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Badan Karantina Indonesia telah menentukan sasaran strategis dengan menggunakan metode Balanced Scorecard (BSc) yang dimodifikasi melalui peta strategi sebagaimana Gambar dibawah



Gambar 2. Sasaran strategis dengan Balance Score Card (BSC)

A. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau tahun 2024

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau dengan Menteri Indonesia tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	1.1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		1.2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		1.3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	31240 Sertifikat
		1.4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	3110 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	2.1. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	3 Dokumen
		2.2. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen
		2.3. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	3.1. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi
		3.2. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

B. Analisis Lingkungan Strategis

Tujuan Badan Karantina Indonesia tersebut untuk mendukung pelaksanaan Prioritas Nasional yaitu Penguatan Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang

Berkualitas. Dalam rangka mencapai Prioritas Nasional dilaksanakan melalui Program Prioritas yaitu Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan. Sasaran yang akan dicapai pada Program Prioritas tersebut adalah meningkatnya ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan. Dalam rangka peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas pangan ini perlu adanya perlindungan sumber daya alam hayati dari ancaman hama dan penyakit hewan, ikan dan tumbuhan. Oleh karenanya, peran Badan Karantina Indonesia menjadi salah satu strategi dalam mendukung Program Prioritas Nasional tersebut

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau Tahun 2024 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2024,
2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya (2023)
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar di Kementerian Perta
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja,

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- A. Sangat Berhasil : > 100%
- B. Berhasil : 80 – 100%
- C. Cukup Berhasil : 60 – (< 80%)
- D. Kurang Berhasil : < 60%

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%*), Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja, Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina Indonesia yang tersedia pada aplikasi IQ-FAST dan BEST TRUST maupun laporan dari bidang yang terkait di Badan Karantina Indonesia, serta Unit Pelaksana Teknis Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan yang memuat:

1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti
2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti;
3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan;
4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina
5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain);
6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)

7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)
8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau
11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Perkembangan target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tahun 2024-2024 secara lengkap sebagaimana Tabel 3, Pengukuran Indikator Kinerja tahun 2024 menggunakan data sebagaimana Tabel 5,

Tabel 3. Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau Tahun 2024

No	Parameter	Jumlah
1.	Jumlah temuan HPHK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	1
2.	Jumlah temuan HPIK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	2
3.	Jumlah temuan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3
4.	Jumlah temuan HPHK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1
5.	Jumlah temuan HPIK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0
6.	Jumlah temuan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	5
7.	Jumlah media pembawa KH melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	27.412
8.	Jumlah media pembawa KI melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	29.834
9.	Jumlah media pembawa KT melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	41.273
10.	Jumlah media pembawa KH melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	153
11.	Jumlah media pembawa KI melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	3345
12.	Jumlah media pembawa KI melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	4087
13.	Jumlah pihak lain KH yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain);	46
14.	Jumlah pihak lain KI yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain);	3

15.	Jumlah pihak lain KT yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain);	36
16.	Jumlah pihak lain KH yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	36
17.	Jumlah pihak lain KI yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3
18.	Jumlah pihak lain KT yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3
19.	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	-
20.	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	996
21.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	90
22.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau	93.06
23.	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	93.5

Keterangan:

1. Sumber data: IQ-FAST, BEST TRUST, Laporan Operasional Bidang KH , KI, KT .
2. Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaan merupakan kasus pro-justisi pada saat importasi komoditas Indonesia, terjadi di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan, ditangani oleh PPNS Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau TIDAK ADA P21/SP3 .
3. Temuan HPHK, HPIK dan OPTK merupakan hasil temuan pada pemeriksaan karantina tahun 2024 (rincian terlampir);
4. Pemberitahuan ketidak sesuaian terkait keamanan pangan merupakan temuan yang ditindaklanjuti dengan pemberitahuan ketidak sesuaian yang disampaikan ke negara asal komoditas (rincian terlampir);
5. Nilai IKM Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau merupakan nilai pengisian quisioner IKM oleh pengguna jasa sebagaimana terlampir,
6. Nilai Kinerja Keuangan berasal dari Aplikasi SMART PMK 22/2024 Kementerian Keuangan (nilai terlampir);
7. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berasal dari penilaian AKIP Mandiri sesuai LKE Dari Inspektorat Badan Karantina Indonesia.

Analisis capaian kinerja terhadap capaian indikator kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau tahun 2024 adalah sebagaimana Tabel 6.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	1.1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	6	200
		1.2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis	6	200
		1.3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	31240 Sertifikat	98915	317
		1.4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	3110 Sertifikat	7585	244
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	2.1. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	3 Dokumen	85	2834
		2.2 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen	42	1400
		2.3 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen	-	-
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	3.1. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi	996	3320
		3.2. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	90	112
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau	81 Nilai	93.06	115
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	93.5	116

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau adalah sebagai berikut:

1. IKSK 1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Temuan OPTK, HPIK dan HPHK merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya OPTK, HPIK dan HPHK ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya OPTK, HPIK dan HPHK pada kegiatan operasional, maka OPTK, HPIK dan HPHK dapat terdeteksi secara dini, dan selanjutnya dapat dilakukan tindakan antisipatif berupa perlakuan, penolakan maupun pemusnahan bersama media pembawanya untuk mencegah masuk dan tersebarnya OPTK, HPIK dan HPHK tersebut.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan operasional perkarantinaan di tempat pemasukan dan pengeluaran selama tahun 2024, Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau berhasil menemukan 1 jenis HPHK, 2 jenis HPIK dan 3 Jenis OPTK. Terhadap HPHK, HPIK dan OPTK tersebut sudah dilakukan tindakan karantina untuk mengeradikasi HPHK, HPIK dan OPTK tersebut melalui perlakuan dan pemusnahan bersama komoditas Indonesia sebagai media pembawanya. Tindakan tersebut dilakukan dalam rangka upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia, Perhitungan capaian indikator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

IKSK 1 = Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti,

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 5 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 5. Perkembangan capaian IKSP 1

Target dan Realisasi	2024	% realisasi thd target th 2024
Target IKSK. 1	3	-
Realisasi IKSK. 1	6	200

- a. Formula / Cara perhitungan data Kinerja ; Formula / cara menghitung data kinerja; Hasil dari pemeriksaan sample di lab oleh petugas lab karantina

- a. Perbandingan Klasifikasi Target **MINIMIZE** semakin tinggi Realiasi maka kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau semakin baik
- b. Perbandingan Sumber data ; Kegiatan monitoring dan pemantauan HPHK/HPIK/OPTK Tahun Anggaran 2024
- c. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;
Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 6 Jenis atau dengan capaian sebesar 200% dari target sebesar 3 jenis.
- d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja;
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
 - 1) Pemetaan daerah Pemantauan dengan baik
 - 2) Metode pemantauan yang baik

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Selalu memberikan pelatihan petugas teknis secara berkelanjutan
 - 2) Menjaga konsistensi penerapan ISO/IEC 17025:2017 dan penambahan ruang lingkup.
- e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK. 1 menunjukkan efisiensi sebesar 75.16% dengan nilai efisiensi 237.89% sebagaimana perhitungan pada Tabel 16.

Tabel 6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 1

Nama Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per indikator	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	1,296,389,000.00	1,288,318,198.00	3	6	200	4	5,185,556,000.00	3,897,237,802.00	75.16%	237.89%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\% \right)$$

- f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
 - 1) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau dan kegiatan pelayanan di UPT.
 - 2) Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau.
 - 3) Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh seluruh pegawai Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau.

2. IKSK 2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti

Temuan OPTK, HPIK dan HPHK merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya OPTK, HPIK dan HPHK ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya OPTK, HPIK dan HPHK pada kegiatan operasional, maka OPTK, HPIK dan HPHK dapat terdeteksi secara dini, dan selanjutnya dapat dilakukan tindakan antisipatif berupa perlakuan, penolakan maupun pemusnahan bersama media pembawanya untuk mencegah masuk dan tersebarnya OPTK, HPIK dan HPHK tersebut. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan operasional perkarantinaan di tempat pemasukan dan pengeluaran selama tahun 2024, Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau berhasil menemukan 1 jenis HPHK, 0 jenis HPIK dan 5 Jenis OPTK. Terhadap HPHK, HPIK dan OPTK tersebut sudah dilakukan tindakan karantina untuk mengeradikasi HPHK, HPIK dan OPTK tersebut melalui perlakuan dan pemusnahan bersama komoditas Indonesia sebagai media pembawanya. Tindakan tersebut dilakukan dalam rangka upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia, Perhitungan capaian indikator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut

IKSK 2 = Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti,

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 5 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. Perkembangan capaian IKSP 2

Target dan Realisasi	2024	% realisasi thd target th 2024
Target IKSK. 1	3	-
Realisasi IKSK. 1	6	200

Formula / Cara perhitungan data Kinerja ; Formula / cara menghitung data kinerja; Hasil dari pemeriksaan sample di lab oleh petugas lab karantina

- a. Perbandingan Klasifikasi Target **MINIMIZE** semakin tinggi Realiasi maka kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau semakin baik
- b. Perbandingan Sumber data ; Kegiatan monitoring dan pemantauan HPHK/HPIK/OPTK Tahun Anggaran 2024
- c. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;
Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 6 Jenis atau dengan capaian sebesar 200% dari target sebesar 3 jenis.

- d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja;
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
- 3) Pemetaan daerah Pemantauan dengan baik
 - 4) Metode pemantauan yang baik

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 3) Selalu memberikan pelatihan petugas teknis secara berkelanjutan
- 4) Menjaga konsistensi penerapan ISO/IEC 17025:2017 dan penambahan ruang lingkup.

- e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK. 1 menunjukkan efisiensi sebesar 75.16% dengan nilai efisiensi 237.89% sebagaimana perhitungan pada Tabel 16.

Tabel 4. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 2

Nama Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per indikator	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	730,622,000.00	728,735,043.00	3	6	200	4	2,922,488,000.00	2,193,752,957.00	75.06%	237.66%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\%\right)$$

- f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
- 1) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau dan kegiatan pelayanan di UPT.
 - 2) Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau.
 - 3) Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh seluruh pegawai Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau.

3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan

Komoditas hewan, ikan dan tumbuhan dan keamanan hayati yang dilalulintaskan baik yang masuk ke wilayah Indonesia (impor) maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Indonesia (Domestik Masuk maupun Domestik Keluar) harus memenuhi persyaratan karantina untuk menjamin bahwa komoditas tersebut tidak membawa OPTK, HPIK dan HPHK serta memenuhi persyaratan keamanan pangan, Jaminan tersebut dibuktikan

dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap komoditas yang diimpor maupun diantarareakan baik domestik masuk maupun domestik keluar,

Jaminan kesehatan merupakan outcome atas proses tindakan karantina dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap media pembawa yang masuk atau diimpor, untuk memastikan bebas OPTK, HPIK dan HPHK dan memenuhi persyaratan keamanan pangan, Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

IKSK 3. = Menghitung Jumlah sertifikasi impor dan antar area terhadap komoditas karantina hewan , ikan dan Tumbuhan yang sesuai melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan ditetapkan

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 5 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 9. Perkembangan capaian IKSP 3

Target dan Realisasi	2024	% realisasi thd target th 2024
Target IKSK. 5	31240	-
Realisasi IKSK. 5	98915	317

- a. Formula / Cara perhitungan data Kinerja ; Data diambil dengan mengakses data aplikasi IQFAST, BEST TRUST dan Penanggung Jawab Satuan Pelayanan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sepanjang 2024 dimana semua sertifikat yang
- b. Perbandingan Klasifikasi Target **MAXIMIZE** semakin tinggi Realiasi maka kinerja Balai Karantina Indonesia semakin baik
- c. Perbandingan Sumber data ; Aplikasi IQFAST , Bestrust dan laporan rekonsiliasi bulanan PJ Satuan pelayanan dan operator Monev
- d. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;
Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 98915 atau dengan capaian sebesar 317% dari target sebesar 31.240 sebagaimana Tabel 15.
- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja;
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
 - 1) Meningkatnya dunia perdagangan komoditas karena kenaikan permintaan baik dari luar dan dalam kota batam
 - 2) Gencarnya sosialisasi karantina di kalangan umum sehingga meningkatkan awarness publik terhadap Kebijakan Badan Karantina Indonesia

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 5) Selalu memberikan pelatihan dan sosialisasi secara rutin terhadap kepada para pelaku ekspor , impor , dan antar area
- 6) Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik di UPT Balai Karantina Indonesia .
- 7) Menjaga konsistensi penerapan Integrasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan sistem manajemen anti penyusapan SNI ISO 37001:2016.
- 8) Menjaga konsistensi penerapan ISO/IEC 17025:2017 dan penambahan ruang lingkup.
- 9) Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan karantina
- 10) Peningkatan pemahaman masyarakat melalui penderasan informasi perkarantinaan melalui media sosial

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK. 3 menunjukkan efisiensi sebesar 90% dengan nilai efisiensi 275.31% sebagaimana perhitungan pada Tabel 16.

Tabel 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 3

Nama Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per indikator	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
1.Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	5,599,948,000.00	5,544,678,996.00	31,240.00	98,915.00	317	10.03	56,141,789,887.78	50,597,110,891.78	90.12%	275.31%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\%\right)$$

- g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
- 1) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Balai Karantina Indonesia dan kegiatan pelayanan di UPT.
 - 2) Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh Balai Karantina Indonesia Kepulauan Riau
 - 3) Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka percepatan pelayanan melalui inovasi teknologi informasi, seperti Simulasi Keterbukaan informasi publik terhadap pelaksanaan pelayanan publik termasuk tarif, prosedur, dan waktu layanan.
 - 4) Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh seluruh pegawai Balai karantina Indonesia Kepulauan Riau.

4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

Dalam rangka mendukung akselerasi ekspor, Balai Karantina Hewan ikan dan tumbuhan Kepulauan Riau melakukan sertifikasi kesehatan terhadap media pembawa ekspor. Keberhasilan sertifikasi ekspor diukur dari jumlah ekspor komoditas karantina yang disertifikasi karantina dipastikan

merupakan komoditas yang memenuhi persyaratan negara tujuan ekspor sehingga dapat meminimalkan risiko ditolak, re-ekspor atau dimusnahkan di negara tujuan. Penghitungan indikator sebagai berikut:

IKSK 4. = Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

Tabel 11. Perkembangan capaian IKSK. 4

Target dan Realisasi	2024	% realisasi thd target th 2024
Target IKSK. 4	3110	-
Realisasi IKSK. 4	7585	224

- a. Formula /cara menghitung; Data diambil dengan mengakses data aplikasi IQFAST/BEST TRUST Sepanjang 2024 dimana semua sertifikat yang dikeluarkan oleh Balai Karantina Hewan ikan dan tumbuhan Kepulauan Riau hanya resmi tercatat di IQFAST/BESTTRUST APLIKASI
- b. Klasifikasi target ; **MAXIMIZE** yakni semakin tinggi semakin baik kinerja
- c. Sumber data yaitu dari jumlah pelepasan ekspor yang tercatat di IQFAST/BESTTRUST
- d. Cara pengambilan data : menarik data jumlah pelepasan ekspor yang tercatat di IQFAST/BESTTRUST
- e. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 7585 atau dengan capaian sebesar 224 dari target sebesar 3110 sebagaimana Tabel 13,
- f. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 Balai Karantina Hewan ikan dan tumbuhan Kepulauan Riau dengan standar nasional
- g. Indikator kinerja ini merupakan cascading adopsi langsung dari Badan Karantina Indonesia , sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia yang dijadikan sebagai standar nasional,
- h. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
 - 1) Meningkatnya permintaan komoditas ekspor
 - 2) Bertambahnya nya minat pelaku usaha dalam negeri untuk mencoba pasar luar negeri
 - 3) Masih perlu edukasi dan bimbingan dari sector pemerintah untuk para pelaku export
 - 4) Kepatuhan dan kemampuan negara asal dalam memenuhi persyaratan pemasukan MP sesuai peraturan dan pedoman dibidang perkarantinaan yang ditetapkan semakin meningkat.
 - 5) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Balai Karantina Hewan ikan dan tumbuhan Kepulauan Riau dalam menjalankan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan.

- 6) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi teknis hasil analisis risiko OPTK/HPIK/HPHK
- 7) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko secara berkelanjutan
- 2) Percepatan penetapan dasar hukum pelaksanaan tindakan karantina dalam rangka mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis untuk mengantisipasi peningkatan lalu lintas media pembawa dan perubahan status serta situasi OPTK/HPIK/HPHK
- 3) Penguatan kemampuan pengujian laboratorium, analisis risiko terhadap OPTK/HPIK/HPHK
- 4) Mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini
- 5) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional
- 6) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional
- 7) Peningkatan mutu sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat pemasukan

i. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK. 9 menunjukkan efisiensi sebesar 83.35% dengan nilai efisiensi 258.39% sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 12. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSK. 4

Nama Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per indikator	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	5,599,948,000.00	5,544,678,996.00	3,110.00	7,585.00	244	5.95	33,309,981,113.13	27,765,302,117.13	83.35%	258.39%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\% \right)$$

j. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- 1) Pencapaian target karena sertifikasi kesehatan terhadap pemasukan media pembawa ke wilayah Indonesia dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten, implementasi peraturan perkarantinaan dan

- keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa ke dalam wilayah Indonesia terlaksana dengan baik
- 2) Menggandeng para pelaku ekspor untuk meningkatkan kapasitas produksi

5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain),

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau memberikan pelayanan publik berupa Instalasi baik untuk Karantina Hewan , Karantina Ikan dan Karantina Tumbuhan . Dimana Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melibatkan Masyarakat untuk turut melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana. Perhitungan capaian indikator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

IKSK 5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain),

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 5 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 13. Perkembangan capaian IKSK. 5

Target dan Realisasi	2024	% realisasi thd target th 2024
Target IKSK. 2	3	-
Realisasi IKSK. 2	85	-

- Perbandingan Formula/ cara menghitung data kinerja : Total jumlah pelaporan atau permohonan resmi yang terdaftar di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau
- Perbandingan Klasifikasi target adalah **MAXIMIZE** semakin hasil tinggi semakin baik kinerja
- Perbandingan Sumber data ; Pendataan secara resmi permohonan yang masuk.
- Perbandingan Cara pengambilan data ; Masing masing Ketua Tim Kerja melaporkan total permohonan resmi sepanjang 2024
- Perbandingan Target dan realisasi tahun ini, Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 85 atau dengan capaian sebesar 2834% dari target sebesar 85 sebagaimana Tabel 2
- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Badan Karantina Indonesia dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia),

- g. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
- 1) Peningkatan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi yang efektif
 - 2) Tersedianya Peraturan Badan Karantina Indonesia No. 15 tahun 2024 yang memudahkan persyaratan atau pengguna jasa untuk mengajukan permohonan instalasi karantina atau tempat lain dengan standar yang telah ditentukan
 - 3) Kerjasama dengan instansi terkait seperti Dinas Perternakan, Dinas Perikanan dan Dinas Pertanian dalam sosialisasi dan pengawasan.
 - 4) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut dilakukan dengan:

- 1) Penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko secara berkelanjutan.
- 2) Meningkatkan penyebaran informasi, sosialisasi maupun edukasi secara terus menerus dan berkelanjutan kepada masyarakat, pelaku usaha, instansi pemerintah, negara mitra dan pihak terkait lainnya, untuk memberikan pemahaman terhadap pelayanan, tugas dan fungsi karantina. Penguatan kemampuan pengujian laboratorium, analisis risiko terhadap HPHK antara lain:
- 3) mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini,
- 4) membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional,
- 5) meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.

- h. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK. 4 menunjukkan efisiensi sebesar 99% dengan nilai efisiensi 299% sebagaimana perhitungan pada Tabel 10.

Tabel 14. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 5

Nama Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per indikator	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain),	3,053,459,000.00	3,051,543,919.00	3.00	85.00	2833%	802.78	2,451,249,030,555.56	2,448,197,486,636.56	99.88%	299.69%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + \left(\frac{\text{efisiensi}}{20} \times 50\%\right)$$

- i. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
 - 1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Indonesia, Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Indonesia dan Pengawasan Keamanan Hayati;
 - 2) Regulasi yang selalu diperbaharui disesuaikan dengan perkembangan kondisi lalu lintas media pembawa, ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - 3) Memberikan Pendampingan dan melakukan bimbingan teknis kepada pengguna jasa

6. IKSK 6. Jumlah Pihak Lain yang memenuhi Persyaratan Administrasi Sebagai Pelaksana Tindakan Karantina atau Sebagai penyedia Sarana untuk Tindakan Karantina (Permohonan Registrasi Pihak lain)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam mendorong keterlibatan Masyarakat dalam pelaksanaan tindakan karantina dengan memberikan kesempatan kepada Masyarakat untuk mengajukan diri sebagai pelaksana Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina Tabel perhitungan capaian kinerja sebagai berikut

IKSK 6 = menghitung Jumlah Pihak Lain yang memenuhi Persyaratan Administrasi Sebagai Pelaksana Tindakan Karantina atau Sebagai penyedia Sarana untuk Tindakan Karantina (Permohonan Registrasi Pihak lain),

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 5 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 15. Perkembangan capaian IKSK. 6

Target dan Realisasi	2024	% realisasi thd target th 2024
Target IKSK. 3	3	-
Realisasi IKSK. 3	42	1400

- a. Formula / cara menghitung data kinerja; Hasil permohonan yang masuk ke BKHIT Kep. Riau
- b. Klasifikasi target adalah **MAXIMIZE** semakin hasil tinggi semakin baik kinerja
- c. Sumber data; dari pemeriksaan dan monitoring laporan permohonan dari pengguna jasa yang masuk ke dalam BKHIT KEP.RIAU
- d. Cara pengambilan data; internal

- e. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah,
Dilihat dari capaian kinerja tahun 2024 sebesar 3. telah mencapai target jangka menengah sampai dengan tahun 2024 karena capaian tersebut 100% dari target jangka menengah tahun 2024 sebesar 2 sebagaimana Tabel 7.
- f. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
- 1) Peningkatan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi yang efektif;
 - 2) Tersedianya Peraturan Badan Karantina Indonesia No. 15 tahun 2024 yang memudahkan persyaratan atau pengguna jasa untuk mengajukan permohonan instalasi karantina atau tempat lain dengan standar yang telah ditentukan;
 - 3) Kerjasama dengan instansi terkait seperti Dinas Perternakan, Dinas Perikanan dan Dinas Pertanian dalam sosialisasi dan pengawasan
 - 4) Monitoring dan evaluasi yang konsisten dalam penggunaan instalasi karantina atau tempat lain yang telah ditetapkan Peningkatan kemampuan deteksi HPHK/OPTK terhadap pemasukan MP ke atau pengiriman dari satu área ke área lain di dalam wilayah Indonesia.
 - 5) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Penguatan sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran.
- 2) Peningkatan penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK. 1 menunjukkan efisiensi sebesar 99% dengan nilai efisiensi 298% sebagaimana perhitungan pada Tabel 8.

Tabel 16. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 6

Nama Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	Persentase	CKK Perindikator	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Jumlah Pihak Lain yang memenuhi Persyaratan Administrasi Sebagai Pelaksana Tindakan Karantina atau Sebagai	3,053,459,000.00	3,051,543,919.00	3.00	42.00	1400%	196.00	598,477,964,000.00	595,426,420,081.00	99.49%	298.73%

penyedia Sarana untuk Tindakan Karantina (Permohonan Registrasi Pihak lain)										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\%\right)$$

- h. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
- 1) Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Indonesia dan Pengawasan Keamanan Hayati
 - 2) Implementasi peraturan perkarantinaan dan keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa di BKHIT Kep.Riau terlaksana dengan baik.

7. IKSK 7. Jumlah Kasus Pelanggaran Perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

Penegakan hukum merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaan. Penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan dimulai dari P-1 (Penerimaan Laporan) atau P-2 (Surat Perintah Penyelidikan) sampai dengan tahap P21 (Pemberitahuan bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap) dan selanjutnya penyidik melimpahkan hasil penyidikan ke Kejaksaan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan menghitung jumlah kasus yang terjadi sampai tahun 2024 dan jumlah kasus yang dapat diselesaikan sampai tahap P21. Batasan kasus yang dihitung pada indikator ini adalah kasus pelanggaran perkarantinaan yang terjadi di tempat pemasukan dan atau pengeluaran, masuk kategori pro-justisi dan ditangani oleh PPNS Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau. Perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

IKSK 7 = menghitung kasus yang dapat diselesaikan sampai P21 tahun 2024 berdasarkan kasus yang sudah terjadi

Tabel 17. Perkembangan capaian IKSK. 7

Target dan Realisasi	2024	% realisasi th 2024 thd 2024
Target IKSK. 4	-	-
Realisasi IKSK. 4	-	-

- a. Formula /cara menghitung; Dokumen P21 yang telah dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum

- b. Klasifikasi target ; **MINIMIZE** yakni semakin sedikit maka semakin tinggi kinerja
- c. Sumber data yaitu dari: Media pembawa yang tidak memenuhi persyaratan perkarantinaan
- d. Cara pengambilan data : Ketika ada pelanggaran perkarantinaan , tim WASDAK akan melakukan penyidikan dan mengeluarkan Berita acara pemeriksaan. Kemudian melakukan Gelar perkara untuk melihat ada unsur pidana atau tidak. Jikalau ditemukan unsur pidana , maka penyidik Karantina akan melengkapi dokumen dan barang bukti dan menyerahkan jaksa penuntut umum
- e. Analisis penyebab kurang keberhasilan atau peningkatan kinerja: Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
 - 1) Peningkatan kompetensi SDM karantina Indonesia dalam bidang GAKKUM
 - 2) Dukungan operasional melalui kerjasama dengan TNI AD, TNI AL dan POLRI dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaan.
 - 3) Penguatan kerja sama perkarantinaan antar UPT

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Penguatan sinergitas petugas karantina dalam melaksanakan fungsi PPNS, Intelijen dan pelaksanaan teknis perkarantinaan.
 - 2) Peningkatan kualitas PPNS, Intelijen dan Polsus melalui pendidikan dan pelatihan kewasdakan
 - 3) Peningkatan mutu sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran
- f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK. 9 menunjukkan efisiensi sebesar 0 dengan nilai efisiensi 0 sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 18. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSK. 7

Nama Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per indikator	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
umlah Kasus Pelanggaran Perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	69,230,000.00	62,013,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\%\right)$$

- g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
 - 1)Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung kegiatan Kewasdakan

- 2) Penguatan Komitmen dalam implementasi kegiatan kewasdaan oleh petugas POLSUS, PPNS dan INTELIJEN pada BKHIT Kep. Riau

8. IKSK 8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

Indikator ini mencerminkan kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Jawa Barat dalam upaya membangun kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terhadap arti penting perkarantinaan di Indonesia. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mempublikasikan informasi perkarantinaan kepada Masyarakat pada berbagai kelompok usia dan berbagai kalangan Masyarakat

. Perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

IKSK = Menghitung Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

Selama tahun 2024 kasus-kasus yang dapat diselesaikan sampai P21 sebagaimana Tabel 5. Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 19. Perkembangan capaian IKSK. 8

Target dan Realisasi	2024	2024	% realisasi thd target th 2024
Target IKSK. 7	3	-	-
Realisasi IKSK. 7	996		3320

- a. Formula/cara menghitung; Media social UPT ditambah dengan Media online
- b. Klasifikasi target ; **MAXIMIZE** yakni semakin tinggi maka semakin tinggi kinerja
- c. Sumber data : Media social dan Media online
- d. Cara pengambilan data : Tim Humas melakukan sosialisasi baik melalui internal dengan aplikasi social media serta external melalui kerjasama media online .
- e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja, Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
 - 1) Komitmen UPT dalam penyebaran publikasi dan sosialisasi di media sosial baik Twiter,FB maupun IG sangat tinggi;
 - 2) SDM yang ditunjuk memahami tugas dan tanggung jawab.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Penguatan SDM pengelola kehumasan dengan mengikuti pelatihan dan sosialisasi guna menambah wawasan dan ketrampilan
- 2) Rekrutmen SDM pengelola kehumasan atau Fungsional Kehumasan;

- 3) Penguatan koordinasi dengan TNI-POLRI dan pengembangan kerjasama dengan instansi terkait lainnya yang mendukung pengawasan dan penindakan perkarantinaaan.
- 4) Pemanfaatan teknologi informasi

- f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK. 8 menunjukkan efisiensi sebesar 100% dengan nilai efisiensi 300% sebagaimana perhitungan pada Tabel 20.

Tabel 20. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSK. 8

Nama Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per indikator	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat	24,000,000.00	23,955,499.00	3	996	3320	110224.00	2,645,376,000,000.00	2,645,352,044,501.00	100.00%	300.00%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\%\right)$$

- g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
- 1) Melakukan Evaluasi berkala untuk mengetahui kelemahan dan perbaikan
 - 2) Membentuk Tim Humas , alur kerja dan tanggung jawab
 - 3) Pemanfaatan teknologi informasi
 - 4) Kembangkan strategi komunikasi yang terstruktur dan terencana mencakup tujuan, pesan utama, atrget audisi dan saluran komunikasi

9. IKSK 9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau

Nilai IKM mencerminkan tingkat kualitas layanan di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau yang dirasakan masyarakat. Nilai ini berdasarkan hasil survey IKM yang dilaksanakan di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau, Nilai IKM Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau Sebagaimana Tabel 5.

Tabel 21. Perkembangan capaian IKSK. 9

Target dan Realisasi	2024	2024	% realisasi thd target th 2024
Target IKSK. 6	85.74	-	102
Realisasi IKSK. 6	87.33	-	105

- a. Formula/cara menghitung; Perhitungan IKM dilakukan oleh para pengguna jasa melakukan pengisian survey IKM secara online melalui aplikasi berbasis web yang telah disediakan oleh UPT
- b. Klasifikasi target ; **Maximize** , yakni semakin tinggi nilai maka semakin tinggi hasil kinerja
- c. Sumber data : Data administrator Manual dari Google FORM BKP BATAM
- d. Cara pengambilan data : Melakukan penarikan data hasil survey di web ikm.Indonesia.go.id
- e. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah,
Dilihat dari nilai IKM Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau Tahun 2024 sebesar 87 sudah mencapai target jangka menengah di tahun 2024 sebesar 85.74, Dengan Persentase capaian terhadap target sebesar 105% sebagaimana Tabel 21.
- f. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia)
- g. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
 - 1) Upaya peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa karantina mulai dari permohonan pemeriksaan sampai dengan pelepasan MP HPHK/OPTK dengan terus memperbaiki sarana dan prasarana tindakan karantina, kompetensi SDM, peningkatan sistem informasi yang lebih mudah didapatkan melalui media online/website.
 - 2) Menerapkan Sistem Integrasi Manajemen Mutu dengan standar manajemen anti penyusutan, dan penerapan SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk akreditasi laboratorium.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik di UPT Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau.
 - 2) Menjaga konsistensi penerapan sistem integrasi Manajemen Mutu dengan Sistem manajemen anti penyusutan
 - 3) Menjaga konsistensi penerapan ISO/IEC 17025:2017 dan penambahan ruang lingkup.
 - 4) Mengoptimalkan pemanfaatan IQ-FAST dalam pengendalian dan pengawasan pelaksanaan kegiatan perkarantina
 - 5) Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan karantina
- h. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK. 8 menunjukkan efisiensi sebesar 100% dengan nilai efisiensi 300% sebagaimana perhitungan pada Tabel 22.

Tabel 22. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 9

Nama Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per indikator	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Badan Karantina Indonesia	24,000,000.00	23,955,499.00	3	996	3320	110224.00	2,645,376,000,000.00	2,645,352,044,501.00	100.00%	300.00%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\%\right)$$

- i. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
 - 1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau dan kegiatan pelayanan di UPT.
 - 2) Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau
 - 3) Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka percepatan pelayanan melalui inovasi teknologi informasi, seperti Simusi Keterbukaan informasi publik terhadap pelaksanaan pelayanan publik termasuk tarif, prosedur, dan waktu layanan.
 - 4) Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung pelayanan karantina.
 - 5) Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh seluruh pegawai Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau.

10. IKSP 10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau

Nilai Kinerja (NK) merupakan Penilaian Kinerja Keuangan Instansi pemerintah, Nilai ini didapatkan melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan, Nilai Kinerja berdasarkan PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017 tahun 2024 yaitu sebesar 93.06, Sebagaimana Tabel 5.

Tabel 23. Perkembangan capaian IKSK. 10

Target dan Realisasi	2024	2024	% realisasi thd target th 2024
Target IKSK. 9	81	-	
Realisasi IKSK. 9	93.06	115	

- a. Formula/ cara menghitung ; Mengakses aplikasi dari Kementerian Keuangan yaitu SMART KEMENKEU dimana nilai kinerja anggaran BKP sudah tersaji secara otomatis oleh aplikasi SMART KEMENKEU
- b. Klasifikasi target ; **MAXIMIZE** , semakin tinggi nilai maka semakin baik kinerja
- c. Sumber data : Aplikasi SMART KEMENKEU

- d. Cara pengambilan data : melalui akses ke aplikasi berbasis web SMART KEMENKEU dimana akan tersaji nilai kinerja anggaran BKP
- e. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini,
Realisasi Nilai kinerja tahun 2024 sebesar 93.06 atau dengan capaian sebesar 115% dari target sebesar 81 sebagaimana Tabel 23.
- f. Analisis penyebab belum tercapai sesuai target: capaian kinerja tersebut disebabkan karena
 - 1) Realisasi anggaran terserap baik 97% tapi kendala dengan Rencana Penarikan dana 3 bulan yang kurang sesuai
 - 2) Pagu terkunci di awal hingga pertengahan tahun yang menyebabkan beberapa pagu anggaran dan kegiatan tidak dapat terealisasi dengan baik
 - 3) Pelaporan keuangan terlaksana baik secara bulanan
 - 4) RPD berjalan baik
- g. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
 - 1) Menciptakan tatakelola pengelolaan keuangan dan anggaran beserta pelaksanaan realisasi yang memang sesuai dengan Rencana Aksi yang di usulkan dan di anggarkan.
- h. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK. 9 menunjukkan efisiensi sebesar 26 %, dengan nilai efisiensi 117 % sebagaimana perhitungan pada Tabel 24.

Tabel 24. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 10

Nama Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per indikator	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia	89,952,000.00	86,836,120.00	81	93.06	115	1.32	118,731,753.72	31,895,633.72	26.86%	117.16%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\%\right)$$

- i. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Dilaksanakannya monitoring, evaluasi, pengawasa dan pengendalian terhadap Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja,

11. IKSP 11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Indikator ini mencerminkan kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau dalam upaya menerapkan sistim akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat Badan Karantina Indonesia

Tabel 25. Perkembangan capaian IKSK. 11

Target dan Realisasi	2024	2024	% realisasi thd target th 2024
Target IKSK. 11	81	-	
Realisasi IKSK. 11	93.50	115	

- a. Formula/ cara menghitung ; Melalui lembar LKE AKIP Mandiri yang dilakukan secara mandiri oleh UPT dan di verifikasi oleh irjen Barantin
- b. Klasifikasi target ; **MAXIMIZE** , semakin tinggi nilai maka semakin baik kinerja
- c. Sumber data : Internal melalui Excel LKE
- d. Cara pengambilan data : Melalui Excel LKE
- e. Analisis penyebab belum tercapai sesuai target: capaian kinerja tersebut disebabkan karena
 - 1) Secara rutin mengadakan rapat evaluasi dan rekon internal guna mengetahui permasalahan , hambatan dan penyelesaian masalah
 - 2) Melaksanakan Rekon setiap triwulan dengan kantor Pusat selain untuk menyamakan data pelaporan juga perbaikan penyusunan laporan kinerja triwulan
- f. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
 - 1) Secara berkala melakukan koordinasi dan rekonsiliasi dengan penanggung jawab kegiatan
- g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK. 9 menunjukkan efisiensi sebesar 27.55 %, dengan nilai efisiensi 118 % sebagaimana perhitungan pada Tabel 24.

Tabel 26. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 11

Nama Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per indikator	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
	89,952,000.00	86,836,120.00	81	93.50	115	1.33	119,857,166.90	33,021,046.90	27.55%	118.88%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\% \right)$$

- h. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Dilaksanakannya monitoring, evaluasi, pengawasan dan pengendalian terhadap Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau,

B. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau tahun 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 97.33%, Hal ini karena dilakukan evaluasi anggaran secara periodik, sehingga dapat melakukan pergeseran anggaran untuk kegiatan-kegiatan prioritas dengan melakukan revisi DIPA, Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 27 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 28. Perkembangan serapan anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau tahun 2024, seperti terlihat pada Gambar 3,

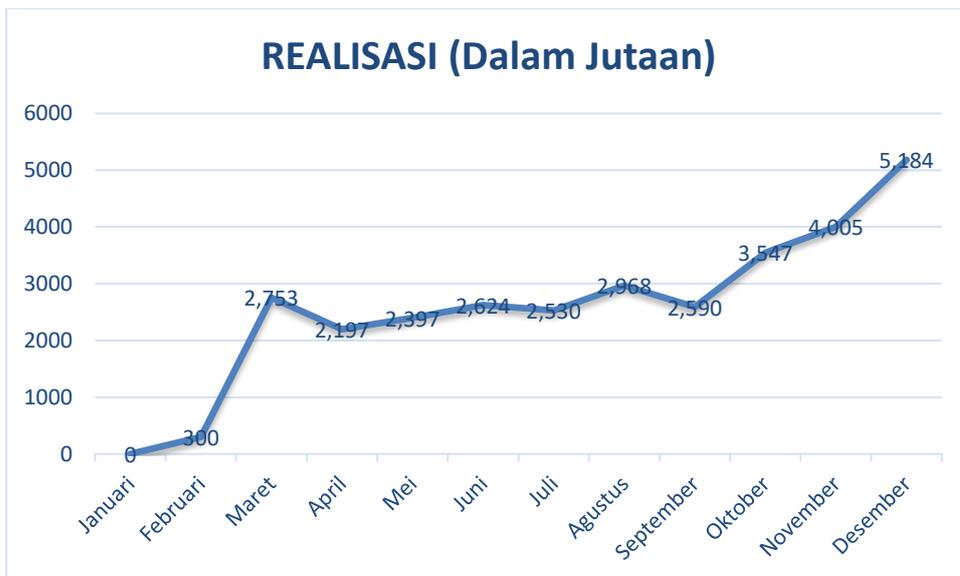
Tabel 27. Realisasi anggaran tahun 2024 per jenis belanja

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Rasio
51 Belanja Pegawai	10,547,107,000	10,479,079,484	99
52 Belanja Barang	20,686,738,000	19,902,148,551	96
53 Belanja Modal	720,000,000	718,772,045	99
Total	31,953,845,000	31,100,000,080	97

Tabel 28. Realisasi anggaran per output kegiatan utama

Indikator Kinerja/ Output	Satuan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Target Vol	Realisasi Vol	% Vol.
3	8	9	10	11	12	13	14
Sertifikasi Produk							
Hasil Pemantauan	Layanan	1,296,389,000	1,288,318,198	99	3	6	200
Sertifikasi Kesehatan / Karantina	Layanan	4,303,559,000	4,256,360,798	98	31240	98915	317
Pengawasan dan Pengendalian Produk							
Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Karantina	Layanan	2,322,610,000	2,270,966,501	97	1	1	100
Layanan Dukungan Manajemen Internal							
Layanan BMN	Layanan	9,590,000	9,590,000	100	1	1	100
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Layanan	24,000,000	23,955,499	99	1	1	100
Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	15,583,000	15,500,000	99	1	1	100
Layanan Umum	Layanan	360,451,000	360,118,650	99	1	1	100
Layanan Perkantoran	Layanan	21,866,314,000	21,723,546,257	99	1	1	100
Layanan Sarana dan Prasarana Internal							
Layanan Sarana Internal	Layanan	700,000,000	698,820,045	98	1	1	100
Layanan Manajemen SDM Internal							
Layanan Manajemen SDM	Layanan	157,700,000	154,940,500	97	1	1	100
Layanan Manajemen Kinerja Internal							
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Layanan	71,827,000	71,771,162	99	1	1	100
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Layanan	72,020,000	71,873,048	99	1	1	100
Layanan Manajemen Keuangan	Layanan	150,742,000	139,211,763	92	1	1	100

Apabila melihat *trend* serapan anggaran tahun 2024 menunjukkan bahwa Persentase realisasi anggaran cenderung mengalami percepatan di bulan Januari – April, melandai cenderung sedikit menurun di bulan Mei – Nov dan percepatan kembali di bulan Desember, Serapan anggaran mengalami percepatan pada bulan Januari –Maret karena didukung oleh kontrak pengadaan yang dilaksanakan di awal tahun antara lain perencanaan, pembayaran termin pertama dan pengadaan dengan penunjukan langsung, Serapan anggaran mengalami percepatan kembali pada bulan Oktober – Desember didukung oleh pembayaran penyelesaian kontrak pembangunan, percepatan realisasi anggaran, efek pemotongan anggaran dan TUP di bulan Desember, Menurun serapan anggaran sekitar di bulan Juli – Agustus dikarenakan adanya penambahan PNBP,



Gambar 2, Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2024

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau tahun 2024 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau berdasarkan target-target Indek Kinerja Sasaran kegiatan (IKSk), Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan Indonesia,

Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil, Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang,

Dalam rangka perbaikan kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

- 1) Perlu rencana antisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya refocusing dan penghematan anggaran di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau.
- 2) Fokus pelaksanaan kegiatan anggaran diarahkan untuk pencapaian target indikator kinerja.
- 3) Menerapkan SPI secara berkelanjutan dan memelihara kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan bidang tugasnya
- 4) Melakukan identifikasi, skala prioritas kegiatan dan penganggaran serta melakukan analisis risiko terhadap kegiatan yang dilaksanakan
- 5) Penyusunan regulasi perkarantina yang implementatif di lapangan didukung dengan kapasitas sumber daya manusia yang memadai.
- 6) Pemenuhan sarana, prasarana, sistem dan manajemen yang mendukung terselenggaranya perkarantina yang professional dan terpercaya.
- 7) Peningkatan kuantitas dan kualitas petugas karantina yang melakukan pengawasan perlakuan karantina dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.
- 8) Penguatan kewasdaan untuk mencegah kasus-kasus pelanggaran terhadap aturan karantina, karena keterbatasan sumber daya dan petugas yang tidak sebanding dengan wilayah Indonesia yang harus dijaga serta kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan arti penting Karantina Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja



BADAN KARANTINA INDONESIA

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550
GEDUNG E Lt. 1,3,5 DAN 7, TELEPON (021) 7816481, 7816482, 7816483, 7816484
GEDUNG MINA BAHARI II Lt. 7, JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16
JAKARTA PUSAT, 101110. TELEPON (021) 3519070, FAKSIMILIE (021) 3513282
www.karantinaindonesia.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KEPULAUAN RIAU

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Herwintarti
Jabatan : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Manaor Panggabean
Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Februari 2024

Pihak Kedua

Sahat Manaor Panggabean

Pihak Pertama

Herwintarti

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KEPULAUAN RIAU

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	31240 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	3110 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	3 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1. Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp.	8.345.279.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999)	Rp.	24.496.187.000
Total Anggaran	Rp.	32.841.466.000

Kepala Badan Karantina Pertanian



Sahat Manan Panggabean

Jakarta, Februari 2024
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan,
dan Tumbuhan Kepulauan Riau



Herwintarti

Lampiran 2. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	1.1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	6	200
		1.2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis	6	200
		1.3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	31240 Sertifikat	98915	317
		1.4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	3110 Sertifikat	7585	244
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	2.1. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	3 Dokumen	85	2834
		2.2 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen	42	1400
		2.3 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen	-	-
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	3.1. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi	996	3320
		3.2. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	90	112
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau	81 Nilai	93.06	115
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	93.5	116

Lampiran 3. Jumlah temuan OPTK , HPIK dan HPHK dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.

No	Jenis	Media Pembawa	Bentuk MP	Asal	Tanggal Pemasukan	UPT Penguji	Frekuensi	Tindak Lanjut
1	Praxelis clematidea (Gulma A1 gol II)	Lahan pertanian	Seluruh bagian tanaman	Areal Pertanaman Sagulung , Nongsa (Batam) ; Bintan (Gunung Kijang) ; Tanjung Pinang Kota (Tanjung Pinang) ; Meral Barat, Karimun, Kundur, Kundur Utara, Moro, Tebing, Meral (Tanjung Balai Karimun) ; Lingga	2024	BKHIT Kepulauan Riau	13	-
2	Phenacoccus manihoti (Serangga (Mealybug) A2 gol II)	Ubi Kayu	Daun, Batang	Areal Pertanaman Nongsa (Batam) ; Meral Barat, Moro, Tebing, Meral (Tanjung Balai Karimun) ; Lingga	2024	BKHIT Kepulauan Riau	6	-
3	Peronospora manshurica (Cendawan A2 gol II)	Kedelai	Biji Kering	Gudang distributor (Batam); Gudang distributor (Tanjung Pinang); Gudang distributor (Karimun)	2024	BKHIT Kepulauan Riau	4	Perlakuan / Processing (Hot Water treatment)
4	Viral Nervous Necrosis (VNN)	Ikan Kerapu, Kakap Putih dan Bawal Bintang	Hidup, utuh	Benur dari Banten, Lampung	2024	BKHIT Kepulauan Riau	-	DEKONTAMINASI
5	Infectious Myo-Necrosis Virus (IMNV)	Udang Vannamei	Hidup, utuh	Benih dari Situbondo (Jawa Timur)	2024	BKHIT Kepulauan Riau	-	Flushing Out, Pemusnahan dan Dekontaminasi
6	Bovine Viral Diarrhea (BVD)	Sapi Potong	Pestivirus	Kab. Bintan	2024	BKHIT Kepri	3 (2 BVD-TI, 1 BVD-PI)	1 Potong bersyarat (BVD-PI)

Lampiran 4. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti

No	Jenis	Media Pembawa	Bentuk MP	Asal	Tanggal Pemasukan	UPT Penguji	Frekuensi	Tindak Lanjut
1	Peronospora manshurica (Cendawan A2 gol II)	Kedelai	Biji / Normal Kering	Malaysia	2024	BKHIT Kepulauan Riau	104	dibebaskan, Uji TTC menunjukkan Spora tidak viable (tidak tumbuh)
2	Stemphyllium vesicarum (Cendawan A2 gol I)	Bawang Putih	Umbi / Normal Segar	China	2024	BKHIT Kepulauan Riau, lanjut Uji Konfirmasi ke BBUSKHIT	1	Pemusnahan bagian yang terserang dengan cara dibakar
3	Aphelenchoides fragariae (Nematoda A2 gol II)	Leek	Seluruh Bagian tanaman / Normal Segar	China	2024	BKHIT Kepulauan Riau, lanjut Uji Konfirmasi ke BBUSKHIT	1	Perlakuan Hot water treatment
		Bawang Putih	Umbi / Normal Segar	China	2024	BKHIT Kepulauan Riau, lanjut Uji Konfirmasi ke BBUSKHIT	1	Perlakuan Fumigasi MB 16 gr/M3
4	Ditylenchus destructor (Nematoda A1 gol II)	Bawang Merah	Umbi / Normal Segar	India	2024	BKHIT Kepulauan Riau, lanjut Uji Konfirmasi ke BBUSKHIT	1	Perlakuan Fumigasi MB 16 gr/M3
5	Penyakit Mulut dan Kuku	Sapi	Apthovirus	Anambas	2024	BKHIT KEPRI	1	PENOLAKAN

Lampiran 5. Data Penegakan Hukum (P21/SP3) Tahun 2024 di UPT Lingkup Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kepulauan Riau

No	Bentuk Pelanggaran	Media Pembawa	Bentuk MP	Asal	Tanggal Pemasukan	Pengawas	Frekuensi	Tindak Lanjut
1	NIHIL							

Lampiran 6. Hasil Survey IKM tahun 2024

Penilaian		Jumlah Responden	Nilai
1	Semester I	199	88
2	Semester II	152	90.9
	Rerata nilai IKM tahun 2024	351	85.5

Lampiran 7. Data operasional sertifikasi Bidang

Bidang	Domestik Keluar	Domestik Masuk	Eksport	Import
Karantina Hewan	11913	15432	153	67
Karantina Ikan	17053	12745	3345	36
Karantina Tumbuhan	23017	15949	4087	2703
Total	51983	44126	7585	2806

Lampiran 8. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017

